**LAPORAN HASIL WAWANCARA**

**APLIKASI SHIPDEO**

Dosen pengajar:

**A logo with text on it

Description automatically generated**

Disusun Oleh:

Nama :

Kelas : 222K

NPM :

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS TEKNOLOGI BANDUNG**

**2024**

**Tanggal Wawancara: [Tanggal]**

**Waktu: [Waktu]**

**Lokasi: [Lokasi]**

**Pewawancara: [Nama Pewawancara]**

**Narasumber: Engginer Manager Shipdeo**

1. **Pendahuluan**

Shipdeo adalah aplikasi aggregator pengiriman yang memudahkan penjual online dalam mengelola pengiriman barang mereka. Berikut adalah hasil wawancara dengan CEO Shipdeo mengenai inspirasi, fitur, tantangan, dan rencana pengembangan aplikasi ini.

1. **Pertanyaan dan Jawaban**

1. Shipdeo adalah aplikasi aggregator pengiriman yang memudahkan penjual online untuk mengirim barang mereka. Apa inspirasi di balik pembuatan Shipdeo?

**Jawaban:** Inspirasi di balik pembuatan Shipdeo adalah kebutuhan mendesak dari penjual online untuk memiliki solusi yang mudah dan efisien dalam mengelola pengiriman. Kami ingin memberikan mereka alat yang memudahkan proses pengiriman sehingga mereka bisa fokus pada bisnis inti mereka tanpa khawatir tentang logistik.

2. Bagaimana cara kerja fitur Order Management di Shipdeo?

**Jawaban:** Fitur Order Management di Shipdeo memungkinkan penjual online untuk membuat dan mengelola pengiriman barang dengan mudah. Penjual harus login terlebih dahulu, lalu mengisi data alamat pengirim, alamat penerima, detail barang, dan memilih kurir. Setelah itu, mereka dapat memilih untuk mengajukan permintaan penjemputan atau mengantar sendiri paketnya ke gerai kurir. Semua status pengiriman bisa dilihat di daftar order, termasuk pengecekan resi yang sedang berjalan.

**3.** Bisakah Anda menjelaskan lebih lanjut tentang proses pengecekan resi di Shipdeo?

**Jawaban:** Penjual bisa mengakses halaman cek resi di Shipdeo, memasukkan nomor resi, dan memilih kurir yang digunakan. Sistem kami akan mengirim permintaan ke sistem kurir terkait, dan kurir tersebut akan mengembalikan hasil pelacakan resi. Dengan begitu, penjual dapat memantau status pengiriman secara real-time.

4. Bagaimana cara Shipdeo membantu penjual online untuk mengetahui ongkos kirim yang akurat?

**Jawaban:** Shipdeo memiliki fitur cek ongkir yang memungkinkan penjual melihat detail ongkos kirim. Penjual perlu mengisi kecamatan pengirim, kecamatan penerima, berat barang, dan bisa juga mengisi dimensi barang. Sistem kami kemudian akan mengakses masing-masing sistem kurir untuk mendapatkan informasi ongkos kirim yang akurat. Dengan informasi ini, penjual bisa memberitahukan calon pembeli mengenai biaya pengiriman secara transparan.

**5.** Apa tantangan terbesar yang dihadapi Shipdeo dalam mengintegrasikan berbagai sistem kurir?

**Jawaban:** Tantangan terbesar adalah memastikan integrasi yang lancar dan stabil dengan berbagai sistem kurir yang memiliki teknologi dan prosedur yang berbeda. Kami harus memastikan bahwa data yang diterima dan dikirim tetap konsisten dan akurat, serta menjaga kinerja sistem agar selalu responsif terhadap permintaan dari pengguna.

**6.** Bagaimana Shipdeo berencana untuk berkembang dan apa fitur-fitur baru yang akan diluncurkan ke depannya?

**Jawaban:** Kami berencana untuk terus mengembangkan Shipdeo dengan menambah lebih banyak mitra kurir dan memperluas jangkauan layanan kami. Fitur-fitur baru yang sedang kami kembangkan termasuk integrasi dengan platform e-commerce, analisis pengiriman yang lebih mendalam, dan layanan pelanggan yang lebih canggih untuk membantu penjual dalam mengelola pengiriman mereka dengan lebih efisien.

**7.** Apa yang membuat Shipdeo berbeda dari layanan pengiriman lainnya?

**Jawaban:** Yang membedakan Shipdeo adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai layanan kurir dalam satu platform yang mudah digunakan. Kami fokus pada kemudahan dan efisiensi, memberikan penjual online fleksibilitas untuk memilih kurir terbaik berdasarkan kebutuhan mereka. Selain itu, fitur-fitur seperti cek resi dan cek ongkir yang terintegrasi dengan berbagai kurir membuat Shipdeo menjadi solusi yang komprehensif bagi penjual online.

1. **Kesimpulan**

Wawancara ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Shipdeo membantu penjual online dalam mengelola pengiriman dengan lebih efisien dan efektif melalui berbagai fitur canggih dan integrasi yang luas. Shipdeo terus berinovasi dan mengembangkan layanan mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

### Usecase Secenario mentahan Example: Scenario untuk Case Membuat Pesanan

| **Use Case Name** | **Membuat Pesanan** |
| --- | --- |
| **ID** | UC1 |
| **Importance Level** | High |
| **Use Case Type** | Main Case |

**Primary Actor:**

* **Penjual Online**

**Secondary Actor:**

* **Sistem Kurir**

**Stakeholder and Interest:**

* **Penjual Online**: Ingin membuat pesanan baru dan mengelola pengiriman barang.
* **Pelanggan**: Ingin mengetahui status pengiriman barang.
* **Sistem Kurir**: Ingin menerima pesanan baru untuk diproses pengirimannya.

**Brief Description:**

Dalam use case ini dijelaskan bagaimana Penjual Online membuat pesanan baru yang mencakup detail asal, barang, dan tujuan pengiriman.

**Trigger:**

Penjual Online ingin mengirim barang ke pelanggan.

**Type:**

External

**Relationship:**

Association: Penjual Online, Sistem Kurir

**Include:**

* Autentikasi
* Masukkan Detail Asal
* Masukkan Detail Barang
* Masukkan Detail Tujuan

**Extend:**

* Minta Penjemputan
* Minta Pengiriman

**Generalization/Inheritance:**

**Normal Flow of Events:**

1. Penjual Online masuk ke sistem (use case: Autentikasi).
2. Penjual Online memilih opsi untuk membuat pesanan baru (use case: Membuat Pesanan).
3. Penjual Online memasukkan detail asal pengiriman (use case: Masukkan Detail Asal).
4. Penjual Online memasukkan detail barang (use case: Masukkan Detail Barang).
5. Penjual Online memasukkan detail tujuan pengiriman (use case: Masukkan Detail Tujuan).
6. Penjual Online mengirim pesanan.
7. Sistem Kurir menerima pesanan dan menyediakan opsi untuk penjemputan atau pengiriman.

**Alternate Flows:**

1. Detail asal pengiriman tidak valid.

* Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail asal pengiriman.

2. Detail barang tidak valid atau tidak lengkap.

* Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail barang.

3. Detail tujuan pengiriman tidak valid.

* Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail tujuan pengiriman.

**Exceptional Flows:**

1. Koneksi internet tidak ada.

* Penjual Online tidak dapat mengakses sistem. 2E. Sistem gagal menyimpan detail pesanan.
* Penjual Online diminta untuk mencoba lagi.

### Example: Scenario untuk Case Daftar Pesanan

| **Use Case Name** | **Daftar Pesanan** |
| --- | --- |
| **ID** | UC2 |
| **Importance Level** | Medium |
| **Use Case Type** | Main Case |

#### Primary Actor:

* **Penjual Online**

#### Secondary Actor:

#### Stakeholder and Interest:

* **Penjual Online**: Ingin melihat daftar pesanan yang telah dibuat.Brief Description:

Dalam use case ini dijelaskan bagaimana Penjual Online melihat daftar pesanan yang telah dibuat.

#### Trigger:

Penjual Online ingin melihat daftar pesanan yang telah dibuat.

#### Type:

External

#### Relationship:

Association: Penjual Online, Sistem Kurir

#### Include:

* Autentikasi

#### Extend:

* Cek Airwaybill
* Cek Status Pesanan

#### Generalization/Inheritance:

### Normal Flow of Events:

1. Penjual Online masuk ke sistem (use case: Autentikasi).
2. Penjual Online memilih opsi untuk menampilkan daftar pesanan (use case: Daftar Pesanan).
3. Sistem menampilkan daftar semua pesanan yang telah dibuat oleh Penjual Online.
4. Penjual Online dapat memilih satu pesanan untuk melihat detailnya, termasuk airwaybill (use case: Cek Airwaybill) dan status pesanan (use case: Cek Status Pesanan).

### Alternate Flows:

1. Tidak ada pesanan dalam daftar.

* Sistem menampilkan pesan bahwa tidak ada pesanan yang ditemukan.

### Exceptional Flows:

1. Koneksi internet tidak ada.

* Penjual Online tidak dapat mengakses sistem.

2. Sistem gagal menampilkan daftar pesanan.

* Penjual Online diminta untuk mencoba lagi.

### Example: Scenario untuk Case Cek Ongkos Kirim

| **Use Case Name** | **Cek Ongkos Kirim** |
| --- | --- |
| **ID** | UC3 |
| **Importance Level** | Medium |
| **Use Case Type** | Main Case |

#### Primary Actor:

* **Penjual Online**

#### Secondary Actor:

* **Sistem Kurir**

#### Stakeholder and Interest:

* **Penjual Online**: Ingin mengetahui ongkos kirim untuk pesanan yang akan dibuat.
* **Sistem Kurir**: Ingin memberikan informasi yang akurat mengenai ongkos kirim berdasarkan detail pengiriman yang diberikan.

#### Brief Description:

Dalam use case ini dijelaskan bagaimana Penjual Online dapat mengecek ongkos kirim berdasarkan detail asal, berat barang, dimensi barang, dan tujuan pengiriman.

#### Trigger:

Penjual Online ingin mengecek ongkos kirim untuk pesanan yang akan dibuat.

#### Type:

External

#### Relationship:

Association: Penjual Online, Sistem Kurir

#### Include:

* Masukkan Detail Asal
* Masukkan Berat Barang
* Masukkan Detail Tujuan

#### Extend:

* Masukkan Dimensi Barang

#### Generalization/Inheritance:

### Normal Flow of Events:

1. Penjual Online masuk ke sistem.
2. Penjual Online memilih opsi untuk mengecek ongkos kirim (use case: Cek Ongkos Kirim).
3. Penjual Online memasukkan detail asal pengiriman (use case: Masukkan Detail Asal).
4. Penjual Online memasukkan berat barang (use case: Masukkan Berat Barang).
5. Penjual Online memasukkan detail tujuan pengiriman (use case: Masukkan Detail Tujuan).
6. Sistem menampilkan ongkos kirim berdasarkan detail yang telah dimasukkan.
7. Jika diperlukan, Penjual Online dapat memasukkan dimensi barang untuk memperbarui ongkos kirim (use case: Masukkan Dimensi Barang).

### Alternate Flows:

1. Detail asal pengiriman tidak valid.

* Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail asal pengiriman.

2. Berat barang tidak valid atau tidak lengkap.

* Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali berat barang.

3. Detail tujuan pengiriman tidak valid.

* Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail tujuan pengiriman.

### Exceptional Flows:

1. Koneksi internet tidak ada.

* Penjual Online tidak dapat mengakses sistem.

2. Sistem gagal menghitung ongkos kirim.

* Penjual Online diminta untuk mencoba lagi.

### Example: Scenario untuk Case Cek Resi

| **Use Case Name** | **Cek Resi** |
| --- | --- |
| **ID** | UC4 |
| **Importance Level** | Medium |
| **Use Case Type** | Main Case |

#### Primary Actor:

* **Penjual Online**

#### Secondary Actor:

* **Sistem Kurir**

#### Stakeholder and Interest:

* **Penjual Online**: Ingin memeriksa status pengiriman berdasarkan nomor resi.
* **Pelanggan**: Ingin mengetahui status pengiriman barang yang dipesan.
* **Sistem Kurir**: Ingin memberikan informasi yang akurat tentang status pengiriman.

#### Brief Description:

Dalam use case ini dijelaskan bagaimana Penjual Online dapat memeriksa status pengiriman menggunakan nomor resi.

#### Trigger:

Penjual Online ingin memeriksa status pengiriman pesanan.

#### Type:

External

#### Relationship:

Association: Penjual Online, Sistem Kurir

#### Include:

* Masukkan Nomor Resi
* Pilih Kurir

#### Extend:

#### Generalization/Inheritance:

### Normal Flow of Events:

1. Penjual Online masuk ke sistem.
2. Penjual Online memilih opsi untuk memeriksa status pengiriman (use case: Cek Resi).
3. Penjual Online memasukkan nomor resi pengiriman (use case: Masukkan Nomor Resi).
4. Penjual Online memilih kurir yang digunakan untuk pengiriman (use case: Pilih Kurir).
5. Sistem memeriksa status pengiriman berdasarkan nomor resi dan kurir yang dipilih.
6. Sistem menampilkan status pengiriman kepada Penjual Online.

### Alternate Flows:

1. Nomor resi tidak valid.

* Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali nomor resi yang valid.

2. Kurir tidak ditemukan.

* Penjual Online diminta untuk memilih kurir yang tersedia.

### Exceptional Flows:

1. Koneksi internet tidak ada.

* Penjual Online tidak dapat mengakses sistem.

2. Sistem gagal memeriksa status pengiriman.

* Penjual Online diminta untuk mencoba lagi.